

Materi ini dirancang untuk siswa SMP Kelas IX dalam kerangka Kurikulum Merdeka, menekankan pentingnya akal, refleksi, dan semangat belajar sebagai kunci meraih kesuksesan duniawi dan ukhrawi.

BAB I AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAIH KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT MENCARI ILMU

Konsep Dasar Kesuksesan dalam Islam

Kesuksesan sejati (al-falah) dalam pandangan Islam bukanlah sekadar capaian materi, melainkan keseimbangan antara kemajuan intelektual, spiritual, dan etika. Al-Qur'an dan Hadis secara konsisten menempatkan **ilmu** (pengetahuan) sebagai jalan utama menuju keseimbangan tersebut, karena ilmu adalah cahaya yang membimbing amal (perbuatan).

A. Tafakkur (Perenungan Mendalam)

Tafakkur adalah proses berpikir mendalam, merenungkan, atau menganalisis ciptaan Allah SWT (Ayat-ayat Kauniyah) dan firman-Nya (Ayat-ayat Qauliyah). Tafakkur bukan sekadar memikirkan, tetapi melibatkan hati, akal, dan jiwa untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang eksistensi, tujuan hidup, dan keagungan Sang Pencipta.

1. Pilar-Pilar Tafakkur:

- **Mengenali Ayat Kauniyah:** Merenungkan penciptaan alam semesta—langit, bumi, pergantian siang dan malam, proses kehidupan, dan kompleksitas tubuh manusia. Hal ini mengarahkan pada pengakuan tauhid (keesaan Allah).
- **Mengenali Ayat Qauliyah:** Merenungkan dan memahami makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an. Ini adalah dasar bagi ilmu pengetahuan agama (ulumuddin).
- **Fungsi Kritis:** Tafakkur mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, membedakan antara kebenaran (haq) dan kebatilan (bathil), sehingga ilmu yang diperoleh menjadi bermanfaat.

Implikasi bagi Pelajar: Dengan bertafakkur, pelajar tidak hanya menerima informasi (knowledge), tetapi menginternalisasi hikmah (wisdom) di balik materi pelajaran,

mengubahnya menjadi inspirasi untuk bertindak.



B. Titik Fokus (Menentukan Prioritas dan Tujuan)

Untuk meraih kesuksesan akademik dan spiritual, diperlukan **Titik Fokus** yang jelas. Dalam

konteks Islam, fokus dimulai dari niat (motivasi) yang benar dan berkesinambungan.

1. Niat dan Orientasi:

- **Niat Lillahita'ala:** Tujuan utama mencari ilmu adalah untuk beribadah kepada Allah, menghilangkan kebodohan diri sendiri, dan memberi manfaat bagi orang lain.
- **Menciptakan Roadmap:** Pelajar harus menetapkan tujuan jangka pendek (misalnya, menguasai satu bab) dan jangka panjang (misalnya, menjadi ahli di bidang tertentu) yang sejalan dengan nilai-nilai agama.

2. Disiplin dan Konsentrasi:

Titik fokus menuntut kedisiplinan dalam manajemen waktu (waktu belajar, ibadah, dan istirahat) serta kemampuan untuk menghilangkan distraksi. Fokus yang kuat adalah kunci untuk memaksimalkan proses penyerapan ilmu (talabul ilmi).

C. Talabul Ilmi (Semangat Mencari Ilmu)

Talabul Ilmi berarti 'mencari ilmu' dan merupakan kewajiban fundamental bagi setiap Muslim dan Muslimah. Keutamaan mencari ilmu dalam Islam sangat tinggi; Rasulullah SAW bersabda bahwa menuntut ilmu adalah jalan menuju surga.

1. Kewajiban Mencari Ilmu:

Ilmu yang wajib dicari mencakup ilmu agama (ilmu fardhu 'ain) yang berkaitan dengan akidah, syariat, dan akhlak, serta ilmu umum (ilmu fardhu kifayah) yang dibutuhkan oleh umat untuk kemajuan peradaban (kedokteran, teknologi, ekonomi).

2. Adab dalam Mencari Ilmu (Etika Pelajar):

Kesuksesan belajar tidak hanya diukur dari kecerdasan, tetapi dari **adab** (etika) terhadap ilmu dan guru.

- **Menghormati Guru (Ustadz/Ustadzah):** Memperlakukan guru dengan hormat, mendengar dengan saksama, dan bertanya dengan sopan. Adab kepada guru sering kali lebih menentukan keberkahan ilmu daripada kecerdasan.
- **Ikhlas dan Sabar:** Belajar harus didasari keikhlasan (bukan pamer) dan kesabaran (tabah menghadapi kesulitan materi).

- **Mengamalkan Ilmu:** Ilmu yang sejati adalah ilmu yang diamalkan. Mengamalkan ilmu adalah bentuk syukur kepada Allah atas pengetahuan yang diberikan.

3. Kedudukan Ulama:

Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat (QS. Al-Mujadilah: 11). '**Ulama** (orang berilmu) memiliki peran strategis sebagai pewaris para Nabi, yang bertugas membimbing umat dan menjaga moralitas peradaban. Pelajar SMP harus bercita-cita menjadi bagian dari pewaris ilmu ini.

D. Ikhtisar (Penyatuan Konsep)

Meraih kesuksesan adalah hasil dari integrasi antara hati, akal, dan tindakan.

Komponen	Definisi	Tujuan Utama
Tafakkur	Pemikiran mendalam	Membangkitkan rasa syukur & kesadaran tauhid.
Titik Fokus	Penetapan niat & tujuan	Menciptakan disiplin dan efektivitas belajar.
Talabul Ilmi	Proses mencari ilmu	Mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dan berkah.

Ketiga elemen ini bekerja sinergis: Tafakkur memberikan motivasi spiritual, Titik Fokus memberikan arah, dan Talabul Ilmi adalah implementasi aktif dari motivasi dan arah tersebut.



E. Uswatun Hasanah (Teladan yang Baik)

Uswatun Hasanah berarti teladan yang baik. Dalam konteks mencari ilmu, teladan utama kita adalah Rasulullah SAW.

1. Keteladanan Nabi Muhammad SAW:

Meskipun Rasulullah SAW adalah figur yang paling mulia, beliau senantiasa mengajarkan pentingnya doa untuk penambahan ilmu ("Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu").

- **Keteladanan dalam Belajar:** Rasulullah adalah pribadi yang paling tafakkur (terbukti dari kebiasaannya berkhawatir di Gua Hira sebelum kenabian) dan yang paling bersemangat dalam menerima dan menyampaikan wahyu.
- **Keteladanan dalam Akhlak:** Ilmu harus didampingi akhlak mulia. Rasulullah mengajarkan bahwa ilmu tanpa etika akan merusak.

2. Mengikuti Teladan Ulama Salaf:

Selain Nabi, pelajar juga harus mencontoh para ulama, ilmuwan, dan tokoh sukses Islam di masa lalu yang gigih mencari ilmu dengan keterbatasan (misalnya Imam Syafi'i, Ibnu Sina, atau Al-Khawarizmi). Pelajar perlu mengidentifikasi mentor (guru atau senior) yang dapat memberikan bimbingan praktis dan spiritual.

F. Pribadi Pelajar Berkarakter (Profil Pelajar Pancasila dan Islam)

Hasil akhir dari proses Tafakkur, Titik Fokus, dan Talabul Ilmi yang dilandasi Uswatun Hasanah adalah terbentuknya pribadi pelajar yang berkarakter mulia (Akhlakul Karimah). Karakter ini mencerminkan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan profil pelajar.

1. Karakter Kunci Pelajar yang Berhasil:

- **Berintegritas (Shiddiq):** Jujur dalam belajar, menjauhi plagiarisme dan kecurangan.
- **Tanggung Jawab (Amanah):** Melaksanakan tugas dan kewajiban belajar dengan sebaik-baiknya.
- **Kreatif dan Inovatif:** Mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk memecahkan masalah baru (mengembangkan ilmu fardhu kifayah).
- **Mandiri dan Tangguh:** Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan akademik (resiliensi).
- **Berempati dan Peduli:** Menggunakan ilmu untuk memberi manfaat kepada masyarakat, sejalan dengan semangat rahmatan lil 'alamin.

2. Kesuksesan Sejati (Al-Falah):

Pelajar yang sukses adalah mereka yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Ilmu yang bermanfaat akan membimbing mereka mencapai kesuksesan yang berkah, yaitu tercapainya kebahagiaan di dunia sekaligus keselamatan di akhirat.

Materi PAI Kelas 9 Bab 1 AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAHAI
KESUKSESANDENGAN SEMANGAT Mencari Ilmu

